

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2020-2023

Pinta Romisa Bella Sinaga¹, Sumiyarsih²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: pintabellasinaga@gmail.com¹

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data skunder dikumpulkan melalui laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023, dengan total sampel sebanyak 34 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023, (2) secara parsial, profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023, dan (3) secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023.

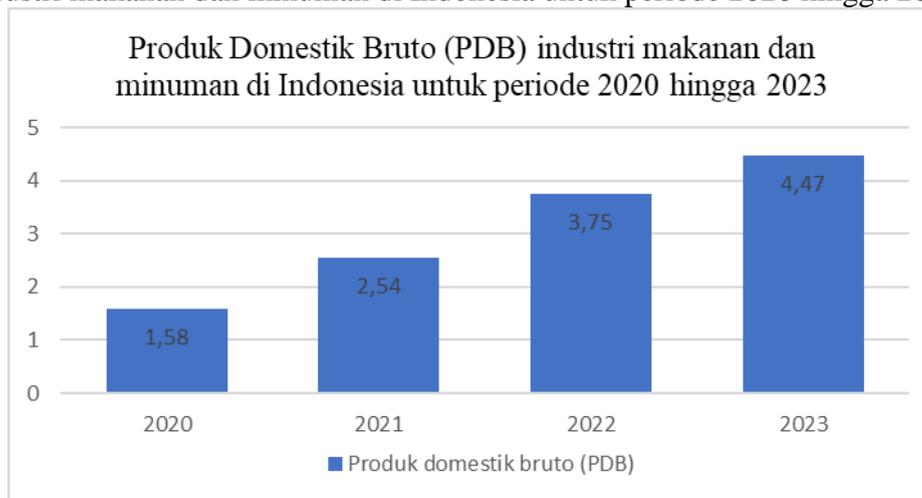
Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal.

Abstract – *This study aims to analyze the effect of company size, profitability and liquidity on capital structure in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2023. This research uses a quantitative approach. Secondary data was collected through the financial statements of food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2023, with a total sample of 34 companies. The results of this study indicate that (1) partially, company size has a positive and significant effect on capital structure in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2023, (2) partially, profitability and liquidity have no effect on capital structure in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2023, and (3) simultaneously, company size, profitability and liquidity have a positive effect on capital structure in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2023.*

Keywords: *Company Size, Profitability, Liquidity, Capital Structure.*

PENDAHULUAN

Sektor manufaktur makanan dan minuman merupakan salah satu industri penting yang berperan besar dalam perekonomian Indonesia. Industri ini terus mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun, baik dari segi produksi, investasi, hingga ekspor. Tantangan yang dihadapi perusahaan manufaktur makanan dan minuman tidaklah sedikit, terutama dalam hal pengelolaan struktur modal. Salah satu isu utama yang sering dihadapi adalah bagaimana perusahaan dapat menentukan struktur modal yang optimal untuk mempertahankan kinerja dan daya saing di pasar (Putri & Puspitasari, 2022). Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai kontribusi industri makanan dan minuman terhadap perekonomian nasional, berikut disajikan data terkait Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman di Indonesia untuk periode 2020 hingga 2023:



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data diatas, terlihat adanya tren pertumbuhan yang konsisten setiap tahun. Pada tahun 2020, PDB tercatat sebesar 1.58, yang dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19, sehingga aktivitas ekonomi sektor ini menurun. Namun, pada tahun 2021, PDB meningkat menjadi 2.54 seiring dengan pemulihan ekonomi dan adaptasi industri terhadap situasi pandemi. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2022 dengan PDB mencapai 3.75, mencerminkan pemulihan yang lebih kuat, didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Pada tahun 2023, PDB sektor ini naik lebih lanjut menjadi 4.47, menunjukkan stabilitas dan pertumbuhan yang solid berkat kontribusi signifikan industri makanan dan minuman terhadap perekonomian nasional.

Pertumbuhan ini memberikan tekanan bagi perusahaan untuk mengelola struktur modal secara efektif, guna mempertahankan daya saing. Menurut Liando (2021) struktur modal adalah perimbangan antara utang jangka panjang, utang jangka pendek, dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya. Sedangkan, menurut Zahro et al (2022), struktur modal adalah kombinasi utang dan ekuitas yang dipilih perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam pertumbuhan industri makanan dan minuman, pemilihan struktur modal yang tepat sangat penting untuk mendukung ekspansi dan menjaga kestabilan keuangan di tengah dinamika pasar.

Ukuran perusahaan, yang diukur dari total aset, merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan struktur modal. Ukuran perusahaan adalah indikator yang digunakan untuk menggambarkan besaran atau skala suatu perusahaan, yang dapat diukur melalui berbagai kriteria, antara lain total aset, jumlah karyawan, pendapatan, dan kapitalisasi pasar. Menurut Iswara (2017), perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan eksternal dan lebih mampu untuk menggunakan utang dalam struktur modal mereka. Selain itu, Hutabarat (2022) menyatakan bahwa

perusahaan besar umumnya memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi di pasar, sehingga mereka dapat memperoleh utang dengan biaya yang lebih rendah.

Dalam penelitian sebelumnya, Pratama & Susanti (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil serupa juga ditemukan oleh Septiani & Suaryana (2018) yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula proporsi utang dalam struktur modalnya. Penelitian Putri (2016) menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran besar lebih stabil berpengaruh positif dan signifikan dalam mempertahankan struktur modalnya karena kemudahan akses pendanaan eksternal.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari aktivitas operasionalnya dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas, yang diukur melalui rasio laba terhadap penjualan atau aset, juga merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Pecking order theory menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan sumber pendanaan internal seperti laba ditahan sebelum beralih ke utang atau ekuitas eksternal (Oktaviana et al, 2018). Menurut Dewiningrat & Mustanda (2018), perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih sedikit bergantung pada utang karena mereka dapat membiayai investasi mereka dengan dana internal.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ananda (2017), yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur. Penelitian lain oleh Puspitasari (2022) juga menemukan hubungan negatif antara profitabilitas dan struktur modal, menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin rendah proporsi utang dalam struktur modalnya. Selain itu, penelitian oleh Grace (2021) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki struktur modal yang lebih konservatif, dengan proporsi utang yang lebih rendah.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang jatuh tempo dalam jangka pendek, tanpa mengalami kesulitan finansial. Likuiditas, yang diukur dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, juga memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki cadangan kas yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi tanpa harus bergantung pada utang eksternal (Saragih, 2023). Menurut teori static trade-off, perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung menggunakan lebih sedikit utang karena mereka memiliki akses terhadap sumber dana internal yang cukup (Garnadi, 2023).

Penelitian oleh Pertiwi & Darmayanti (2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Saragih & Hariani (2023), yang menyatakan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang lebih rendah. Penelitian oleh Patricia & Ekadjaja (2024) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, menandakan bahwa faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2023. Pemilihan sektor ini didasarkan pada pertumbuhan pesat industri makanan dan minuman di Indonesia, yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan struktur modal, yang pada gilirannya berdampak pada stabilitas dan keberlanjutan perusahaan. Dengan menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut, penelitian ini

diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi keuangan yang optimal dan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023.”

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metodologi yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Metodologi berfokus pada ilmu eksak atau ilmu pasti. Metode penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dan menggambarkan sebab-akibat dengan menggunakan teknik manipulasi dan pengendalian variabel. (Sugiyono, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh variabel independen Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Struktur Modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023 secara berturut yang diakses melalui www.idx.co.id, dan laporan tahunan Perusahaan dari setiap Perusahaan. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman bergerak dengan cara mengolah suatu bahan mentah menjadi suatu makanan dan minuman yang siap dikonsumsi oleh konsumen.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ukuran Perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Tidak semua Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) digunakan dalam penelitian ini. Daftar Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang sesuai dengan kriteria, didapat 34 perusahaan dengan masa pengamatan 4 tahun dengan nama Perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan

NO	Code	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
2.	ADES	Akasha Wira International Tbk
3.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4.	BISI	Bisi International Tbk
5.	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8.	CLEO	Sariguna Prima Tirta Tbk
9.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia
10.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
11.	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
12.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
13.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
14.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
15.	FISH	FKS Multi Agro Tbk
16.	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
17.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
20.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk

21.	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
22.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
23.	MYOR	Mayora Indah Tbk
24.	PSGO	Palma Serasih
25.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
27.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
28.	SKLT	Sekar Laut Tbk
29.	SMAR	Smart Tbk
30.	SSMS	Sawit Sumbermas Sawarna Tbk
31.	STTP	Siantar Top Tbk
32.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
33.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
34.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

B. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data. Statistik deskriptif membantu kita memahami karakteristik data dan memberikan Gambaran tentang apa yang sedang diamati. Statistic deskriptif merupakan kegiatan meengumpulkan, mengolah dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh Gambaran mengenai sifat (karakteristik) objek dari matan tersebut. Analisis statistik deskriptif memberikan suatu Gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Hasil penelitian deskriptif dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
FIRMSIZE	136	24.376	32.860	29.38469	1.617558	
ROA	136	.001	.343	.08765	.060935	
CR	136	.335	13.309	2.87920	2.390555	
DER	136	.103	9.055	.94679	1.143807	
Valid N (listwise)	136					

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Variabel ukuran Perusahaan yang diproksikan oleh Firmsize berdasarkan hasil pengujian diketahui jumlah data 136 memiliki nilai minimum sebesar 24,376 pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk pada tahun 2022 dan nilai maximum 32,860 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2023 dengan rata rata 29,38469. Sementara nilai standar deviasinya 1,617558. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya ukuran Perusahaan (Firm Size) pada Perusahaan manufaktur makanan dan minuman berada diantara 24,376 hingga 32,860 dengan nilai rata-rata (Mean) lebih besar dari standar deviasi ($29,38469 \geq 1,617558$) sehingga tingkat nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Ukuran Perusahaan (Firm Size) memiliki nilai tinggi.

Profitabilitas (ROA)

Variabel profitabilitas yang diproksikan oleh Return On Assets (ROA) berdasarkan hasil pengujian diketahui jumlah data 136 memiliki nilai minimum sebesar 0,001 pada PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2023 dan nilai maximum 0,343 pada PT Central Proteina Prima Tbk pada tahun 2021 dengan rata-rata 0,08765. Sementara nilai standar deviasinya 0,060935. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Return On Assets (ROA) pada Perusahaan manufaktur makanan dan minuman berada diantara 0,0001 hingga 0,343 dengan nilai rata-rata (Mean) lebih besar dari standar deviasi ($0,08765 \geq 0,060935$) sehingga tingkat nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA) memiliki nilai tinggi.

Likuiditas (CR)

Variabel likuiditas yang diproksikan oleh Current Ratio (CR) berdasarkan hasil pengujian diketahui jumlah data 136 memiliki nilai minimum sebesar 0,335 pada PT Central Proteina Prima Tbk 2020 dan nilai maximum 13,309 pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2021 dengan rata-rata 2,87920. Sementara nilai standar deviasinya 2,390555. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Current Ratio (CR) pada Perusahaan manufaktur makanan dan minuman berada diantara 0,335 hingga 13,309 dengan nilai rata-rata (Mean) lebih besar dari standar deviasi ($2,87920 \geq 2,390555$) sehingga tingkat nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) memiliki nilai tinggi.

Struktur Modal (DER)

Variabel struktur modal yang diproksikan oleh Debt to Equity Ratio (DER) berdasarkan hasil pengujian diketahui jumlah data 136 memiliki nilai minimum sebesar 0,103 pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk pada tahun 2023 dan nilai maximum 9,055 pada PT Cisadane Sawit Raya pada tahun 2022 dengan rata-rata 0,94679. Sementara nilai standar deviasinya 1,143807. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Debt to Equity Ratio (DER) pada Perusahaan manufaktur makanan dan minuman berada diantara 0,103 hingga 9,055 dengan nilai rata-rata (Mean) lebih kecil dari standar deviasi ($0,94679 \leq 1,143807$) sehingga tingkat nilai Perusahaan yang diproksikan Debt to Equity Ratio memiliki nilai rendah.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dianalisis mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk memastikan bahwa data terdistribusi dengan cara yang sesuai dengan asumsi statistik yang digunakan dalam analisis tertentu. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test (KS). Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka kita dapat menyimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat pada table di bawah yaitu:

Tabel Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.05613272
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.222
Test Statistic		.233
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan table 2 di atas dengan hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Maka dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal dikarenakan nilai asymp.sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$. Karena data tidak terdistribusi normal, maka dilakukan transformasi data. Berikut adalah hasil data menggunakan transformasi data:

Tabel Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		130	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.45504730	
Most Extreme Differences	Absolute	.106	
	Positive	.106	
	Negative	-.091	
Test Statistic		.106	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.100 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.093
		Upper Bound	.108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4 di atas, diperoleh nilai Monte carlo Sig.(2-tailed) sebesar 0,100. Menurut ketentuan pengujian uji normalitas yang digunakan pada penelitian kali ini, maka dari itu nilai residual data telah terdistribusi normal sebab nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,100 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Dalam konteks model regresi, kita ingin memastikan bahwa variabel bebas (independent variabels) tidak memiliki hubungan linier yang kuat satu sama lain. Jika terjadi multikolinearitas, interpretasi koefisien regresi dapat menjadi sulit dan tidak dapat diandalkan uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independent dalam model regresi. Dalam penelitian ini, gejala multikolinieritas dapat diperbaiki dengan memperhatikan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), apabila angka tolerance diatas 0,1 dan $VIF < 10$ maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Tetapi, jika angka tolerance dibawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolonieritas, hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.500	1.819		-1.924	.057		
	LN FIRMSIZE	2.111	1.063	.121	1.985	.049	.929	1.000
	LNROA	-.033	.050	-.043	-.670	.504	.912	1.097
	LNCR	-.965	.087	-.708	-11.114	.000	.912	1.097

a. Dependent Variable: LNDER

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji multikolinieritas di atas, nilai Tolerance dari Firm size sebesar $0,929 > 0,1$ dan $VIF 1,000 < 10$, nilai tolerance variabel ROA senilai $0,912 > 0,1$ dan $VIF 1,097 < 10$, dan nilai tolerance variabel CR sebesar $0,912 > 0,1$ dan $VIF 1,097 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak saling berkorelasi atau dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas, sehingga model regresi ini layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik, yaitu apakah variabel residual memiliki konstanta atau tidak. Model regresi

yang diinginkan adalah Homoskedastisitas, yang berarti tidak ada Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode uji Glejser, yaitu dengan meregresi variabel independent terhadap nilai residual absolut. Apabila variabel yang memberikan pengaruh signifikan secara statistic memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria yang pada umumnya digunakan untuk memberikan petunjuk apakah terjadi heteroskedastisitas pada data pengamatan dapat dipaparkan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Harus ada perbandingan antara koefisien signifikan dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$). Pada uji ini, apabila nilai signifikansi dari seluruh variabel $> 5\%$ atau (0,05), maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.096	1.275		.075	.940
	LNFSIZE	.123	.745	.015	.165	.869
	LNROA	-.024	.035	-.064	-.691	.491
	LNCR	-.045	.061	-.069	-.748	.456

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas, pada tabel 4.6 terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,869 untuk variabel FIRMSIZE (X1), kemudian 0,491 untuk variabel ROA (X2), dan 0,456 untuk variabel CR (X3) $> 0,05$ artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan kesalahan pada periode (t-1) (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka kita menghadapi masalah autokorelasi. Gejala ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas antara satu observasi dan observasi lainnya. Uji Durbin-Watson (DW) adalah salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi. Nilai DW dapat membantu kita menentukan apakah ada autokorelasi positif atau tidak ada autokorelasi, atau bahkan autokorelasi negative. Adapun autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Hasil uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.730 ^a	.533	.522	.46043	2.044

a. Predictors: (Constant), LNCR, LNROA, LNFSIZE

b. Dependent Variable: LNDER

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Dilihat pada tabel di atas bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,044. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai Du dan 4-Du. Kemudian dilakukan pengambilan Keputusan dengan ketentuan $Du < dW < 4-dU$ ($1,760 < 2,044 < 2,239$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

D. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistic yang memeriksa hubungan antara satu variabel dependen (variabel yang ingin diprediksi) dan dua atau lebih variabel independent (variabel predictor). Dalam hal ini, kita ingin mengetahui apakah variabel

independen berpengaruh positif atau negative terhadap variabel dependen, serta seberapa besar pengaruhnya. Model ini sering digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan topik ukuran Perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal. Berikut merupakan tabel hasil uji regresi linear berganda:

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.500	1.819		-1.924	.057		
	LNFSIZE	2.111	1.063	.121	1.985	.049	.929	1.000
	LNROA	-.033	.050	-.043	-.670	.504	.912	1.097
	LNCR	-.965	.087	-.708	-11.114	.000	.912	1.097

a. Dependent Variable: LNDER

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian di atas, berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa perolehan nilai signifikan pada Firm Size sebesar 0,049, Return On Assets (ROA) sebesar 0,504 dan Current Ratio (CR) sebesar 0,000. Dari hasil tersebut ukuran Perusahaan yang diproksikan Firm Size dan likuiditas yang diproksikan Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap struktur modal dikarenakan nilai signifikan $\leq 0,05$. Sedangkan profitabilitas yang diproksikan Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap struktur modal dikarenakan nilai signifikan $\geq 0,05$, sehingga persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \epsilon$$

$$LNDER = -3,500 + 2,111 + (-0,965) + \epsilon$$

1. Nilai konstanta -3,500 memiliki pengertian bahwasanya apabila nilai pada seluruh independen konstan sama dengan 0, maka nilai awal pada Perusahaan bernilai -3,500.
2. Ukuran Perusahaan yang diproksikan menggunakan FIRMSIZE memiliki koefisien sebesar 2,111 dengan nilai positif. Artinya, pada setiap satu peningkatan satuan size maka struktur modal akan meningkat sebesar 2,111
3. Likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio CR memiliki koefisien sebesar -0,965 dengan nilai negative. Artinya pada setiap satu peningkatan satuan CR maka struktur modal akan menurun sebesar -0,965 satuan

E. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk memperkirakan seberapa besar kemampuan model dalam memengaruhi variasi variabel yang dipengaruhi. Kriteria pengujian koefisien determinasi adalah R² berada diantara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$, semakin besar nilai koefisien determinasi, maka menunjukkan semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Berikut merupakan tabel pengujian Analisis Koefisien Determinasi (R²) pada penelitian ini menggunakan SPSS 26 dan hasilnya disajikan sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.730 ^a	.533	.522	.46043	2.044

a. Predictors: (Constant), LNCR, LNROA, LNFSIZE

b. Dependent Variable: LNDER

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Dari ringkasan model yang diberikan nilai Adjusted R Square adalah 0,522, yang mengindikasikan bahwa sekitar 52,2% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model ini dan sisanya 47,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian dan tidak diteliti pada penelitian ini.

F. Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial bertujuan untuk mengevaluasi apakah setiap variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Uji statistic t mengukur sejauh mana pengaruh individu dari masing-masing variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien regresi digunakan untuk memahami pengaruh ukuran Perusahaan profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal.

Tabel Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-3.500	1.819			-1.924	.057
LNFSIZE	2.111	1.063	.121		1.985	.049
LNROA	-.033	.050	-.043		-.670	.504
LNCR	-.965	.087	-.708		-11.114	.000

a. Dependent Variable: LNDR

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan hubungan antara variabel independent (Firmsize, ROA, dan CR) dan variabel dependen (DER), serta kesesuaiannya dengan hipotesis dengan yang diajukan:

1. Ukuran Perusahaan (FIRMSIZE)

Diketahui hasil uji t pada ukuran perusahaan dengan proksi FIRMSIZE diperoleh nilai t hitung 1,985 dan nilai sig sebesar 0,049. Dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 atau dapat ditulis $0,049 < 0,05$. Dengan itu dapat diambil Kesimpulan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sehingga H1 diterima.

2. Profitabilitas (ROA)

Diketahui hasil uji t pada profitabilitas dengan proksi ROA diperoleh dengan nilai t hitung -0,670 dan nilai sig sebesar 0,504. Dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 atau dapat ditulis $0,504 > 0,05$. Dengan itu dapat diambil Kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal, sehingga H2 ditolak.

3. Likuiditas (CR)

Diketahui hasil uji t pada likuiditas dengan proksi CR diperoleh dengan nilai t hitung -11,114 dan nilai sig sebesar 0,000 atau dapat ditulis $0,000 < 0,05$. Dengan itu dapat diambil Kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal, sehingga H3 ditolak.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji menevaluasi signifikansi keseluruhan dari sebuah model regresi. Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independent mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen. Uji hipotesis simultan (Uji F) pada penelitian ini menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan program aplikasi SPSS 26 dan hasilnya disajikan sebagai berikut

Tabel Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.544	3	10.181	48.025	.000 ^b
	Residual	26.712	126	.212		
	Total	57.255	129			

a. Dependent Variable: LNDR

b. Predictors: (Constant), LNCR, LNROA, LNFSIZE

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, menunjukkan bahwa perolehan nilai F sebesar 48,025 dengan nilai sig sebesar 0,000. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 48,025 yang berpengaruh positif dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Artinya, variabel independent secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pada Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Maka dapat disimpulkan, ukuran Perusahaan (Firm Size), profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Struktur Modal yang diproksikan dengan Debt Equity Ratio (DER), sehingga H4 diterima.

G. Pembahasan Hasil Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan Debt Equity Ratio (DER). Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis pertama (H1) yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini dikarenakan oleh hubungan yang positif antara ukuran Perusahaan dan Struktur modal, Dimana besar kecilnya ukuran suatu Perusahaan itu akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan dasar pada kenyataan bahwa semakin besar suatu Perusahaan akan memiliki tingkat Perusahaan yang tinggi, sehingga Perusahaan tersebut akan lebih berani untuk mengeluarkan saham baru dan cenderung menggunakan jumlah pinjaman dengan angka yang besar (Hadi Sunly, 2019)

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang diproksikan dengan Debt Equity Ratio (DER). Hasil tersebut tidak sejalan dengan Hipotesis kedua (H2) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan Perusahaan tidak terlalu mempertimbangkan tingkat profitabilitas dalam pengambilan Keputusan terkait pendanaan jangka Panjang. Begitu juga dengan struktur modal yang tidak signifikan, dimana Perusahaan tidak bebas dalam menentukan struktur modal yang diinginkan.

Hal ini dikarenakan hubungan negatif profitabilitas terhadap struktur modal, dimana profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba (Fawwaz Samudra Rozzaq K.R, 2023)

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang diproksikan dengan Debt Equity Ratio (DER). Hal tersebut tidak sejalan dengan hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pecking order yang menjelaskan bahwa Perusahaan lebih condong memilih mendanai Perusahaan dengan dana internal, sehingga ada hubungan yang negative antara likuiditas dengan struktur modal. Seperti yang dijelaskan pada teori pecking order, hal ini lah yang dikatakan dimensi konsep likuiditas mencerminkan ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lamvar dan saldo kas, yang artinya bahwa likuiditas dan struktur modal tidak akan sejalan jika tanpa perantara (Stenyverens J.D Lasut, 2018)

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan likuiditas terhadap Struktur Modal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran Perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal, serta pentingnya mempertimbangkan berbagai variabel yang relevan dalam analisis struktur modal Perusahaan secara holistic.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (Firm Size), Profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal

(DER). Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (Firm Size), Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan Ukuran Perusahaan (Firm Size) yang memiliki potensi untuk mempengaruhi Keputusan pendanaan, Profitabilitas (ROA) yang bijak untuk menentukan struktur modal dan Likuiditas (CR) yang tinggi yang memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam manajemen utangnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmawati & Sapari, 2021), (Agustinus & Mulyani, 2023) dan (Hutauruk, 2020) yang menyatakan bahwa secara simultan ukuran Perusahaan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

H. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka implikasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih lanjut pengembangan ilmu dan teori yang berkaitan dengan Struktur Modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan (Firm Size) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, sementara profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal dan likuiditas (CR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Disisi lain secara simultan ukuran Perusahaan (Firm Size), profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal.

Implikasi Praktis

Bagi praktisi dan pengambilan Keputusan di sektor Perindustrian makanan dan minuman. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya tidak hanya mengandalkan faktor-faktor tradisional seperti ukuran Perusahaan, profitabilitas dan likuiditas dalam mengevaluasi struktur modal Perusahaan. Mereka perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin tidak tercakup dalam model model konvensional untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang faktor faktor yang memengaruhi struktur modal mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023
4. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, E., & Mulyani, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Jurnal Arastirma*, 3(2), 349.
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1).
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1).
- Aslah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal akuntansi dan perpajakan jayakarta*, 2(1), 1-17.
- Bhawa, I. B. M. D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Bhawa, I. B. M. D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Chasanah, N. W. S., & Satrio, B. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(7).
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan pertambangan di BEI (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3471-3501.
- Fahmi, L. Z., & Kurnia, K. (2017). Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(2).
- Fajrida, Suryati & Purba, Neni M. Br. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol.8(1): 627-636 <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28019>
- Farisa, N. A., & Widati, L. W. (2017). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal.
- Garnadi, M. I., Halim, E. H., & Indrawati, N. (2023). Analisis Model Dinamis Trade-Off Theory Pada Struktur Modal Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Daya Saing*, 9(2), 355-360.
- Grace Gardenia, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 1276-1284.
- Habibah, M., & Andayani, A. (2015). Analisis pengaruh profitabilitas, struktur aset, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(7).
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 348-358.
- Hutauruk, F. N. (2020). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Dalam Hubungan Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 136-146.
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen pendidikan dan Ilmu sosial*, 3(2), 788-795.
- Istiqomah, N. A., Dewi, R. R., & Suhendro. 2018. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2013 - 2017. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, 2(1), 1-11.

- <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/2654>
- Iswara, P. W. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Asset Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal BisnisTeknologi*, 4(1), 33-47.
- Jauhari, A. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 1(1), 22-30.
- Kanita, G. G. (2014). Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman. *Trikonomika*, 13(2), 127-135.
- Komariah, N., & Nururahmatiah, N. (2020). Pengaruh struktur aktiva dan likuiditas terhadap struktur modal. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 112-122.
- Lasut, S. J., Van Rate, P., & Raintung, M. C. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1).
- Liando, J. S. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(01), 86-91.
- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(1).
- Mikrawardhana, M. R. (2015). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan multinasional (Studi pada perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Munafi'ah, I., Suprijanto, A., & Hartono. 2017. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL (pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). <https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-PROFITABILITAS%2CLIKUIDITAS%2C-UKURAN-AKTIVA-Munafi%2E%80%99ahSuprijanto/865946b69a3be47f9a5e7539d4943fa484f35510>
- Nabayu, Y. P., Marbun, N., Ginting, H. F., Sebayang, N. A., Sipahutar, T. T. U. (2020) Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika* Vol.15.No.2
- Nita, S. P., & Suaryana, I. G. N. A. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1682. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p02>
- Oktavina, M., Manalu, S., & Yuniarti, S. (2018). Pecking order and trade-off theory in capital structure analysis of family firms in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(1), 73-82.
- Patricia, T., & Ekadjaja, A. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 641-650.
- Pertiwi, N. K. N. I., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan kebijakan dividen terhadap struktur modal perusahaan manufaktur Di BEI (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Pertiwi, N. K. N. I., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan kebijakan dividen terhadap struktur modal perusahaan manufaktur Di BEI (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Pertiwi, N. K. N. I., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan kebijakan dividen terhadap struktur modal perusahaan manufaktur Di BEI (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif (Doctoral dissertation, Udayana University).

- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan subsektor konstruksi bangunan di BEI (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Pratama, H., & Susanti, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aktiva, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(4), 1076-1084.
- Pratiwi, Putri. 2018. Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening Perusahaan Property dan Real Estate di BEI. *EJurnal*, 127. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8609/>
- Puspitasari, W. A. (2022). Pengaruh likuiditas, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 42-56.
- Putri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 255-272.
- Putri, W. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.
- Putri, W. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.
- Rahmawati, D. E., & Sapari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).
- Santoso, Y., & Priantinah, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4).
- Saragih, S. N., & Hariani, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI 2017-2020. *Jurnal Economina*, 2(1), 28-39.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Septiani, N. P. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, risiko bisnis dan likuiditas pada struktur modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 1682-1710.
- Septiani, N. P. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, risiko bisnis dan likuiditas pada struktur modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 1682-1710.
- Sopyan, S., & Perkasa, D. H. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 97-107.
- Susanty Yusofi'in, Yahya. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.5, No.9, ISSN: 2461- 0593.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25-44.
- Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03).
- Umer, U. M. (2014). Determinants Of Capital Structure: Emperical Evidence From Large Taxprayer Share Companies In Ethiopia. *International Journal of Economics and Finance*. Vol.6. No.1. Hal. 53-65.
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219-226.
- Watung, A. K. S. (2016). Pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan struktur aktiva

- terhadap struktur modal industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).
- Wiagustini, N. L. P., & Pertamawati, N. P. (2015). Pengaruh risiko bisnis dan ukuran perusahaan pada struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan Universitas Udayana*, 9(2), 112-122.
- Wicaksono, R., Mispayanti (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol 4 No 2.
- ZA, S. R., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Financial and Tax*, 1(1), 33-46.
- Zahro, E. O., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(2), 315-324.
- Zuhro, F., & Suwitho, S. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).